AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN: 2964-6332
e-ISSN: 2964-6340

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v4i1.5212

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA DI PULAU PASUMPAHAN KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Visitor Perceptions of Tourist Attractions on Pasumpahan Island, Padang City, West Sumatra

Ariska Musena & Sri Mariya
Universitas Negeri Padang
ariskaagatamusena@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 20, 2025	Mar 4, 2025	Mar 16, 2025	Mar 21, 2025

Abstract

This study aims to determine the perception of visitors to tourist attractions on Pasumpahan Island, Bungus Teluk Kabung District, Padang City, West Sumatra. The method used in this study uses a quantitative method carried out with 100 respondents. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, and documentation. Data analysis used Descriptive Analysis Test with calculations using the Exxel formula and spss 23.0. The results of this study indicate that visitor perceptions of tourist attractions on Pasumpahan Island are seen from 4 aspects, namely, 1) Attractions, are in the strongly agree category with an average of 4.50 2) Accessibility, are in the strongly agree category with an average of 4.46 3) Amenities, are in the good category with an average of 3.99 4) Ansileri are in the good category with an average of 4.14 with a percentage of 70% very good, and 30% good. So the final result shows that overall the Pasumpahan Island tourist attraction has met the four aspects of tourist attractions. This is shown in the very good category with a percentage of 70%.

Keywords: Perception, Visitors, Tourists, Tourist Attractions, Four Aspects

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek wisata di pulau Pasumpahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat.Metode yang di gunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan responden sebanyak 100 orang pengunjung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Analisis Deskriptif dengan perhitungan menggunakan rumus Exxel dan spss 23.0.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi pengujung terhadap objek wisata di pulau pasumpahan dilihat dari 4 aspek yaitu, 1)Atraksi,berada pada kategori sangat setuju dengan rata rata 4,50 2)Aksesbilitas,berada pada kategori sangat setuju dengan rata rata 4,46 3)Amenitas, berada pada kategori baik dengan rata rata 3,99 4)Ansileri berada pada kategori baik dengan rata rata 4,14 dengan persentase 70% sangat baik, dan 30% baik. Maka hasil akhir menunjukan secara keseluruahan objek wisata pulau Pasumpahan telah memenuhi empat aspek objek wisata. Hal ini ditunjukkan pada pada kategori sangat baik dengan persentase 70%.

Kata kunci: Persepsi, Pengunjung, Wisatawan, Objek Wisata, Empat Aspek

PENDAHULUAN

Persepsi individu terhadap suatu objek sangat penting untuk diketahui, begitupun dengan persepsi dari wisatawan terhadap objek wisata dapat menjadi sarana dalam pengembangan objek wisata Febryano dan Rusita (2017). Menurut Maryati (2009) dan Thoha (2015), persepsi merupakan merupakan cara pandang seseorang untuk menilai dan mengerti untuk suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam menerima segala informasi tentang lingkungannya, informasi tersebut diterima lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Individu yang dimaksud berperan sebagai wisatawan suatu objek wisata. Persepsi wisatawan merupakan pandangan/kesan yang diwujudkan dalam bentuk interpretasi dan sikap terhadap objek daya tarik wisata yang diberikan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut. Walgito (2004).Wisatawan dapat mengemukakan pendapat/kesan yang diperoleh dari pengalaman mengunjungi atau selama berada pada suatu objek daya tarik wisata.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman wisata dan budaya. Keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas yang dimiliki masing-masing daerah. Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan demikian Indonesia dapat mengembangkan kakayaan akan potensi tersebut menjadi pariwisata.

Salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Barat yang dikenal akan keindahan wisatanya membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daerah ini. Salah satu Wisata Bahari Di

Sumatera Barat yaitu Pulau Pasumpahan, yaitu tempat wisata yang sekaligus legenda di Sumbar yaitu cerita mengenai anak durhaka yang dikutuk ibunya atau yang biasa disebut dengan cerita malin kundang.malin kundang jadi batu di pantai Air Manis, tetapi ibu malin kundang mengutuk nya di Pulau Pasumpahan, maka di sebut yaitu Pulau Pasumpahan.

Kota Padang yang Merupakan kota terbesar di pantai barat pulau sumatera dansekaligus ibu kota provinsi Sumatera Barat. Memilki 1.000.096 jiwa. Kota Padang secara geografis berbatasan dengan laut dan di kelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian mencapai 1853mdpl. Kota padang bisa di katakan salah satu unggulan pariwisata di Provinsi Sumatera Barat.Wisatawan nusantara maupun mancanegara banyak yang menjadikan kota padang sebagai salah satu tujuan berwisata mereka . Dan menurut data dari dinas pariwisata kota padang jumlah wisatawan di kota padang terus meningkat.

Maka tempat pariwisata yang akan di jadikan sebagai objek penelitian adalah tempat yang berada di kecamatan Bungus Teluk Kabung,kota padang , Provinsi Sumatera Barat yang merupakan sebuah tempat wisata yang bernama Pulau Pasumpahan. Pulau Pasumpahan memiliki luas sekitar 5 hektar dan mempunyai pantai dengan pasir putih yang luas serta air laut yang jernih. Yang menarik adalah bahwa perairan di sekitar pulau ini tampak terbagi menjadi tiga bagian. Warna airnya paling cerah di tepi pulau, hijau di area sekitarnya, dan biru ke arah bagian tengahnya. Perbedaan warna tersebut disebabkan oleh kedalaman perairan di sekitar pulau. Potensi pariwisata bawah laut di kawasan pantai barat Kota Padang ini meliputi ekosistem terumbu karang yang hampir dapat ditemui di setiap pulau. Selain terumbu karangnya, keberadaan berbagai jenis ikan karang atau ikan hias menjadi daya tarik menarik bagi para wisatawan yang ingin menikmatinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yan di lakukan peneliti terdahap objek wisata pulau pasumpahan maka perlu dipikirkan lagi beberapa alternatif pengelolaan dan pengembangan yang dapat di lakukan yaitu dengan meningkatkan lagi atraksi wisata, fasilitas, aksesbilitas, peningkatan produk ataupun pengembangan lainnya sehingga wisatawan bisa merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam berwisata. Sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata maka itu objek wisata harus memiliki daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai sehingga harapan pengunjung yang datang dapat terpenuhi ketika mereka datang berkunjung oleh karena itu persepsi pengunjung perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu objek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain,sehingga dapat mengetahui kesan,penilaian ataupun pendapat pengunjung

terhadap objek wisata tersebut dan dapat memberikan masukan serta evaluasi kepada pihak pengelola objek wisata Pulau Pasumpahan yang dimana objek wisata tersebut cukup terkenal karena memilki daya tarik tersendiri dan merupakan kawasan strategis dengan sektor unggulan dalam bidang pariwisata. Alasan peneliti mengambil Pulau Pasumpahan ini sebagai tempat penelitian karena, peneliti ingin melihat apa saja **"Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di pulau Pasumpahan Kota padang Sumatera Barat"**

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan analisis faktor dengan pendekatan kuantitatif.Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung kelurahan Bungus Selatan Sungai Pisang. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 pengunjung. Teknik pengumpulan data yang di gunakna dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner/angket, dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara uji analisis deskriptif ini berfungsi untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan dengan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah peneliti lakukan dan di analisa sesuai dengan tujuan penelitian tentang Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pulau Pasumpahan yang dilihat dari aspek Atraksi (Daya Tarik), Aksesbilitas, Amenita, Ansilieri.

Dari hasil analisis pengolahan data tersebut maka, dapat di uraikan sebagai berikut.

Tabel 1 Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pulau Pasumpahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang (n=100)

Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Keseluruhan	
		SS		S		KS		TS		STS		Rata-Rata	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Attraction/Daya Tarik	Keindahan alam sekitar objek wisata yang menjadikan pengunjung tertarik berkunjung ke objek wisata	50	50	50	50	0	0	0	0	0	0	4,50	SB
	Keunikan alam sekitar pulau pasumpahan yang menjadikan anda berkunjung ke objek wisata	47	47	46	46	5	5	2	2	0	0	4,38	SB
	Indahnya Terumbu karang membuat pengunjung betah berlama-lama di objek wisata	48	58	49	49	1	1	2	2	0	0	4,43	SB
	Permainan di objek wisata pulau pasumpahan kebanyakan untuk anak kecil	30	30	50	50	20	20	0	0	0	0	4,09	B
	Pengunjung sangat menikmati Snorkeling dan Diving di pulau pasumpahan	37	37	63	63	0	0	0	0	0	0	4,37	SB
Amenitas/Fasilitas	Toilet di objek wisata bersih dan terawat	45	45	55	55	0	0	0	0	0	0	4,46	SB
	Apakah air bersih di pulau pasumpahan dapat memadai	30	30	47	47	15	15	0	0	0	0	3,98	B

	Mushola di objek wisata bersih dan terawat	33	33	59	59	8	8	0	0	0	0	4,26	SB
	Kantin di objek wisata bersih	29	29	52	52	19	19	0	0	0	0	4,10	B
	Tempat parkir di objek wisata Luas	22	22	52	52	26	26	0	0	0	0	3,96	B
	Pengunjung dapat menemukan Tempat sampah yang memadai di pulau	34	34	57	57	6	6	3	3	0	0	4,22	B
	Adanya tempat penginapan yang memadai	39	39	31	31	28	28	2	2	0	0	4,04	B
	Apakah terdapat aliran listrik di pulau pasumpahan	25	25	33	33	40	40	2	2	0	0	3,81	B
Accesbility/Akses	Kondisi jalan menuju objek wisata sudah beraspal	11	11	81	81	4	4	4	4	0	0	3,99	B
	Kondisi lalu lintas menuju objek wisata lancar	17	17	67	67	7	7	9	9	0	0	3,93	B
Ancillary/Pelayanan	Masyarakat setempat selalu memprioritaskan keselamatan pengunjung objek wisata	27	27	63	63	7	7	3	3	0	0	4,14	B
	Apakah masyarakat setempat mengelola pulau pasumpahan dengan baik	40	40	41	41	10	10	9	9	0	0	4,14	B
	Apakah kegiatan kelembagaan di pulau pasumpahan berjalan dengan baik	32	32	60	60	5	5	3	3	0	0	4,22	B

Sumber Data: Diolah Pribadi

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Selanjutnya hasil analisis deskrisptif persepsi pengunjung terhadap objek wisata pulau Pasumpahan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel *2* Distribusi Frekuensi Dan Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pulau Pasumahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81-100%	Sangat Baik	70	70
61-80%	Baik	30	30
41-60%	Cukup baik	0	0
21 - 40%	Kurang Baik	0	0
0-2-%	Sangat Kurang Baik	0	0
Jumlah		100	100
Maksimum		70	
Minimum		0	
Rata-Rata		50	

Sumber Data: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden.dan dapat diperoleh berdasarkan hasil pehitungan persentase sebanyak 70% untuk kategori sangat baik, sebanyak 30% untuk kategori baik, dan sebanyak 0% untuk kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini didapatkan 70% berada pada kategori sangat baik, 30% pada kategori baik. Berdasarkan data yang diperoleh maka didapati bahwa persepsi wisatawan terhadap ke 4 aspek obek wisata pulau Pasumpahan secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari masing-masing pernyataan pada setiap aspek. Berdasarkan aspek atraksi/ daya tarik yang ditunjukan pada pernyataan, Keindahan alam sekitar objek wisata yang menjadikan pengunjung tertarik berkunjung ke objek wisata.

Keunikan alam sekitar pulau pasumpahan yang menjadikan anda berkunjung ke objek wisata. Indahnya Terumbu karang membuat pengunjung betah berlama-lama di objek wisata. Pengunjung sangat menikmati Snorkeling dan Diving di pulau pasumpahan. Berdasarkan aspek amenitas yang ditunjukan pada pernyataan, Toilet di objek wisata bersih dan terawat. Mushola di objek wisata bersih dan terawat. Kondisi jalan menuju objek wisata sudah beraspal.

Menurut Desideratho (2020) Persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan, yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dan penafsiran pesan. Selain itu, persepsi memberi makna terhadap rangsangan indera (stimulus). Sedangkan persepsi Menurut Murianto (2017) pendapat atau cara pandang tindakan dan gambaran yang diberikan seseorang terhadap sesuatu yang berada di sekitar lingkungannya baik persepsi yang diberikan positif atau negatif.

Daya Tarik Wisata menurut Cooper dkk (2017) terdapat 4 komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata yaitu: *Attraction* (Atraksi): atraksi wisata yang terutama didasarkan pada kekayaan alam dan budaya, serta atraksi buatan, seperti kegiatan atau atraksi yang biasanya tergolong minat khusus. *Accessibilities* (Aksesibilitas): meliputi penunjang sistem transportasi, meliputi: fasilitas terminal, bandar udara, pelabuhan, jalur/rute transportasi dan moda transportasi lainnya. *Amenities* (Fasilitas penunjang): termasuk fasilitas penunjang wisata, antara lain: akomodasi, restoran (catering), toko oleh-oleh, biro perjalanan, retail, pusat informasi wisata, fasilitas penukaran mata uang dan fasilitas kenyamanan lainnya. *Ancillary Services* (Layanan pelengkap): termasuk rumah sakit, bank, layanan pos, telekomunikasi, dll. Ini merupakan fasilitas penunjang yang digunakan oleh wisatawan. Sedangkan menurut Yoeti dalam (Handayani & Hanila, 2021) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenitas). Selain itu menurut Middleton dalam (Rahman & Farida, 2017) memberikan pengertian mengenai produk wisata lebih dalam yaitu produk wisata dianggap sebagai campuran dari tiga komponen utama yaitu daya tarik, fasilitas ditempat tujuan dan aksesibilitas tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi pengunjung objek wisata pulau Pasumpahan dalam kategori baik dapat dilihat dari pernyataan pengunjung yaitu Permainan di objek wisata pulau pasumpahan kebanyakan untuk anak kecil. Apakah air bersih di pulau pasumpahan dapat memadai. Kantin di objek wisata bersih. Tempat parkir di objek wisata Luas. Pengunjung dapat menemukan tempat sampah yang memadai di pulau. Adanya tempat

penginapan yang memadai. Apakah terdapat aliran listrik di pulau pasumpahan. Kondisi lalu lintas menuju objek wisata lancar. Masyarakat setempat selalu memprioritaskan keselamatan pengunjung objek wisata. Apakah masyarakat setempat mengelola pulau pasumpahan dengan baik. Apakah kegiatan kelembagaan di pulau pasumpahan berjalan dengan baik. Maka hasil akhirnya menunjukan bahwa teori menurut menurut Cooper dkk (2017) dan Yoeti dalam (Handayani & Hanila, 2021) benar adanya bahwa ke 4 aspek tersebut berhasil dilaksanakan pada objek wisata pulau Pasumpahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pulau Pasumpahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang dilihat dari 4 aspek yaitu, 1) Atraksi/ Daya tarik, 2) Aksesbilitas, 3) Amenitas, 4) Ansileri dengan persentase 70% sangat baik, dan 30% baik. Maka hasil akhir menunjukan secara keseluruahan objek wisata pulau Pasumpahan telah memenuhi empat aspek objek wisata. Hal ini ditunjukkan pada pada kategori sangat baik dengan persentase 70%.

DAFTAR PUSTAKA

Alan Budi Kusuman. (2023). Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Marines Eco Park Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Disertai. Bandar Lampung: Program Sarjana Universitas Lampung

Badarab, F., Trihayuningtyas, E., & Suryadana, M. L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah. *The Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*. 7(2).97- 112

Darmadi, H. (2011). Metedologi penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Fentri, D. M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *JOM FISIP*. 4(2), 1–11

Gramer Alandra. (2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Rekreasi Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Disertai. Padang: Program Sarjana Universitas Negeri Padang

Handayani, M. (2020). Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas Xi Sma.Negeri 11 Samarinda. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*. 5(1).101–17

Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Journal of Management Studies*. 12(2).205–23

Moleong, L. J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif (Revised ed.). Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahmud, M. D. (2018). Psikologi suatu Pengantar. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Kota Surakarta. Cakra Wisata. 21(1).43–49